

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara motif afiliasi dengan prestasi kerja pada karyawan PT. Metro Pos Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Metro Pos yang beralamat di Jl. Pulogadung 15, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. Alasan peneliti mengadakan penelitian di PT Metro Pos karena PT Metro Pos merupakan salah satu perusahaan percetakan dan penerbitan di Jakarta yang sedang mengalami kemajuan pesat tentunya akan memperhatikan prestasi kerja para karyawannya.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, yaitu dimulai pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2011 setelah proposal ini diseminarkan. Alasan penelitian ini dilaksanakan pada bulan-bulan tersebut karena dianggap cukup efektif bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

C . Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) motif afiliasi sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah prestasi kerja sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Metro Pos yang berjumlah 154 karyawan. Populasi terjangkau dibatasi pada karyawan dengan jabatan *Officer staff* yang berjumlah 71 karyawan. Penentuan sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5 % terhadap populasi, maka sampel yang diambil berjumlah 58 karyawan”³⁴.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*) dengan perhitungan sesuai dengan tabel III.1 sebagai berikut:

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Alfabeta. 2010). Hal. 117

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006) h. 128

Tabel III.1
Jumlah Sampel Penelitian

Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
Akuntansi & Keuangan	6	$6/71 \times 58 = 4,9$	5
Umum & Personalia	4	$4/71 \times 58 = 3,2$	3
Produksi	7	$7/71 \times 58 = 5,7$	6
Composing	8	$8/71 \times 58 = 6,5$	7
Seksi Reproduksi	9	$9/71 \times 58 = 7,3$	7
Seksi Expedisi	2	$2/71 \times 58 = 1,6$	1
Seksi Finising	13	$13/71 \times 58 = 10,6$	11
Seksi Persediaan	4	$4/71 \times 58 = 3,2$	3
Seksi Mekanik	5	$5/71 \times 58 = 4,08$	4
Seksi Maintenance	7	$7/71 \times 58 = 5,7$	6
Seksi Instalasi	6	$6/71 \times 58 = 4,9$	5
Total	71		58

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Prestasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Prestasi kerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan hati serta waktu yang menghasilkan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dengan tanggung jawab yang diberikan.

b. Definisi Operasional

Prestasi Kerja adalah hasil kerja yang diukur dengan menggunakan data skunder yang didapat dari data dokumentasi perusahaan berupa hasil penelitian prestasi kerja yang tecermin dari indikator penilaian prestasi kerja. Adapun indikatornya yaitu pengaruh interpersonal, ketrampilan merencanakan, hasil pekerjaan, kebutuhan pengawasan, ketelitian, kreatifitas, tanggung jawab, kepemimpinan,

kualitas, kuantitas, ketepatan waktu hadir, kedisiplinan, kecakapan, dan komunikasi.

2. Variabel Motif Afiliasi

a. Definisi Konseptual

Motif afiliasi adalah hasrat untuk mengadakan hubungan antar pribadi yang ramah dan karib serta dorongan untuk membina hubungan dengan orang lain atas dasar sosial yang melibatkan penciptaan, pemeliharaan, dan perbaikan hubungan afeksi secara positif dengan orang lain.

b. Definisi Operasional

Motif Afiliasi diukur dengan menggunakan skala likert. Pertanyaan yang mencerminkan indikator motif afiliasi itu sendiri meliputi penciptaan (persahabatan yang baik, bekerjasama dengan orang lain), pemeliharaan (mempertahankan hubungan), perbaikan (hubungan afeksi yang positif, suka memaafkan).

c. Kisi-kisi Instrumen Motif Afiliasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motif afiliasi ini disajikan pada tabel III.3 yang digunakan untuk mengukur variabel motif afiliasi dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel motif afiliasi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal. Serta untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih

mencerminkan indikator motif afiliasi. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motif afiliasi dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini:

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(Motif Afiliasi)

Variabel Bebas	Indikator	Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Motif Afiliasi	Penciptaan	Persahabatan yang baik	2*,3	1,	2	1
		Bekerjasama dengan orang lain	4,5,9	6,7,8,10	3,4,8	5,6,7,9
	Pemeliharaan	Mempertahankan hubungan	11,12,13,15*	14*	10,11,12	-
	Perbaikan	Hubungan afeksi yang positif	17,18*,19*,20*	16,	14	13
		Suka memaafkan	21*,23*,25	22,24	17	15,16

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel motif afiliasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, responden disediakan beberapa alternatif jawaban. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu : SangatSetuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 1 sampai 5 untuk pernyataan positif, dan 5 sampai 1 untuk pernyataan negatif. Secara rinci, pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam Tabel III.3

Tabel III.3
Alternatif Jawaban Variabel X (Motif Afiliasi)

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		+	-
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motif Afiliasi

Proses pengembangan instrumen Motif Afiliasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 25 butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel Motif Afiliasi.

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel motif afiliasi. Langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan pada bagian percetakan PT. Metro Pos Jakarta.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut.³⁵

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot \sum x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Dimana:

r_{it} = koefisien antara skor butir dengan skor total

x_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

x_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari X

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut³⁶:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \text{ dan } S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

³⁵ Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2000), h. 117

³⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 178

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari X_i

n = jumlah sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 25 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 8 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 17 butir pernyataan.

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut³⁷:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

S_i^2 = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir ($\sum S_i^2$) sebesar 14,30

³⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.. 369

Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 49,31 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan di dapat hasil r_{ii} yaitu 0,754. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 17 butir digunakan sebagai instrumen final yang mengukur motif afiliasi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (motif afilias) dan variabel Y (prestasi kerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (motif afiliasi)

Y : Variabel Terikat (prestasi kerja)

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi:

Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁸

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut³⁹:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta

³⁸ Sudjana."Metode Statistika", (Bandung : Tarsito, 2002), hal. 312

³⁹ *Ibid*, hal 262

b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji persyaratan analisis :

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0.05. rumus yang digunakan adalah: ⁴⁰

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

F (Z_i) = Merupakan peluang baku

S (Z_i) = Merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

⁴⁰ *Ibid.*, hal.466

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian :

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \beta = 0$ Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1 : \beta \neq 0$ Koefisien arah regresi berarti

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis Statistika⁴¹ :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$

⁴¹ *Ibid*, hal 273

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian linearitas regresi adalah :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah linear jika H_0 diterima.

Langkah perhitungan keberartian dan kelinearitasan terlihat pada tabel di bawah ini⁴²:

Tabel III. 4
Tabel Analisa Varians Regresi Linear Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk (b/a)}{Dk (b/a)}$		
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a)-Jk(b)$	$\frac{Jk (s)}{Dk (s)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	$F_o > F_t$ Maka Regresi Berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s)-Jk(G)-(b/a)$	$\frac{Jk (TC)}{Dk (TC)}$		
Galat	n-k	$\sum Y^2 = \frac{Jk(G)}{\sum Y}$ nk	$\frac{Jk (G)}{Dk (G)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	$F_o < F_t$ Maka Regresi Berbentuk Linear

c. Uji Koefisien Korelasi

⁴² *Ibid*, hal 273

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁴³:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

⁴³ *Ibid*, hal 274

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁴⁴:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

H₀ : $\rho \leq 0$ (berarti tidak ada hubungan)

H_i : $\rho > 0$ (berarti ada hubungan)

Kriteria Pengujian :

H₀ diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H₀ ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti

Koefisien korelasi signifikan jika H_i diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi

⁴⁴ *Ibid.*, Hal. 230

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (prestasi kerja) ditentukan X (motif afiliasi) dengan menggunakan rumus⁴⁵:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁴⁵ *Ibid.*, h. 162